

Ringkasan Eksekutif

Indonesia yang semakin maju, membuat masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga kesehatan jasmani mereka. Bisa dengan berolahraga maupun menjaga makanan yang dikonsumsi. Pada kenyataannya, masyarakat Indonesia masih menempati posisi di bawah negara ASEAN lainnya dalam hal konsumsi sayuran tiap harinya. Menurut hasil penelitian Sun Life Health Index, pertumbuhan konsumsi sayuran di Indonesia terus mengalami kenaikan yang stabil dibandingkan negara lainnya. Sehingga bisa dibilang makanan yang sehat dan kaya akan sayuran memiliki potensi untuk dijual di Indonesia.

Melalui data Global Vegetarian Index yang dirilis oleh Oliver's Travel, dapat dilihat bahwa, jumlah restoran yang menawarkan produk berupa *plant-based food* masih sedikit. Jumlah restoran yang menawarkan makanan jenis tersebut hanya berjumlah 438 dan mayoritas terletak di Ubud, Bali. Sedangkan, di negara lain seperti Malaysia sudah menyentuh 1100 restoran dan Australia hingga 3000 restoran. Sehingga bisa dilihat adanya gap antara penawaran dengan kebutuhan konsumen akan *plant based food*. Sehingga hal ini membuat munculnya ide untuk membuat *salad wrap* yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia.

Modal investasi awal yang dibutuhkan adalah Rp 24.661.500 (sudah termasuk biaya sewa dan pembelian peralatan). Bisnis yang dijalankan memiliki margin laba kotor sebesar 70,85% selama menjalankan 4 bulan terakhir. Dengan modal investasi tersebut tim memproyeksi *payback period* akan tercapai di 11,02 bulan operasional dengan Titik Impas (BEP) sebanyak 1884 unit dalam setahun.

Kata Kunci	: <i>Salad Wrap, makanan sehat, plant-based food</i>
------------	--

Bidang Usaha :	Makanan dan Minuman
----------------	---------------------

Executive Summary

An advanced increase of disease has made people aware of the importance of maintaining their physical health. Either by exercising or eating healthy food. In fact, Indonesian people still below other ASEAN countries in terms of daily vegetable consumption. According to the Sun Life Health Index research results, vegetable consumption growth in Indonesia continues to increase steadily compared to other countries. So, it can be said that healthy food like salad with vegetables has the potential to be sold in Indonesia.

Based on Global Vegetarian Index data released by Oliver's Travels, it can be seen that the number of restaurants that offer products in the form of plant-based food is still relatively small. The number of restaurants that offer this type of food is only 438 and the majority are located in Ubud, Bali. Whereas in other countries such as Malaysia it has touched 1100 restaurants and Australia up to 3000 restaurants. So, it can be seen that there is a gap between supply and demand for plant-based food in Indonesia. So, this led to the emergence of an idea to make a salad wrap that can meet the needs of consumers in Indonesia.

The initial investment capital required is IDR 24,661,500, which includes rental and equipment purchase costs. The business has a gross profit margin of 70.85% for the past 4 months. With this capital investment, the team projects that the payback period will be reached at 11,02 months of operation with a Break-Even Point (BEP) of 1884 units a year.

Key Words :	Salad Wrap, Healthy food, plant-based food
Industry :	Food and Beverage

